

**Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Menunjang Kemandirian Desa  
(Studi Kasus Desa Mentaos, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang)**

**ABSTRAKSI**

**Oleh:  
Miftahul Yulandari  
1962067**

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Lina Nasihatun Nafidah, SE., M.Aks**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas penggunaan dana desa oleh Pemerintah Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Subjek pada penelitian ini merupakan Pemerintah Desa Mentaos yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan perwakilan dari masyarakat ialah Ketua RW Dusun Mentaos, Ketua RT 1 Dusun Mentaos. Sedangkan objek pada penelitian ini mengenai penggunaan dana desa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan berdasarkan sumber data sekunder melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, melaksanakan observasi, serta dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efisiensi penggunaan dana desa tahun 2020-2022 dikategorikan kurang efisien yaitu sebesar 100%. Hal ini dikarenakan pemerintah desa tidak mau ada SILPA, semua dana desa harus terserap. Rata-rata tingkat efektivitas penggunaan dana desa dikategorikan efektif, sebesar 97,34%. Tingkat efektivitas yang mencapai atau mendekati target belanja menunjukkan keberhasilan dalam penggunaan dana desa dan memberikan dampak positif pada pelayanan yang disediakan kepada masyarakat desa. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan atau belum sesuai dengan Permendes PDTT No.19 tahun 2017, sehingga Desa Mentaos belum dapat dikategorikan sebagai desa yang mandiri.

**Kata Kunci: Efisiensi, Efektivitas, Kemandirian Desa**

***Efficiency and Effectiveness of Using Village Funds in Supporting Village Independence  
(Case Study of Mentaos Village, Gudo District, Jombang Regency)***

**ABSTRACTION**

**By:**  
**Miftahul Yulandari**  
**1962067**

**Supervisor:**  
**Dr. Lina Nasihatun Nafidah, SE., M.Aks**

*This study aims to determine the efficiency and effectiveness of the use of village funds by the Mentaos Village Government, Gudo District, Jombang Regency. The subjects in this study were the Mentaos Village Government consisting of: Village Head, Village Secretary, Head of Finance and representatives from the community namely the Head of RW Mentaos Hamlet, Head of RT 1 Mentaos Hamlet. Meanwhile, the object of this research is the use of village funds. This study uses a descriptive method with a qualitative approach based on secondary data sources through data collection techniques in the form of interviews, carrying out observations, and documentation. The research results show that the average level of efficiency in using village funds for 2020-2022 is categorized as less efficient, namely 100%. This is because the village government does not want SILPA, all village funds must be absorbed. The average level of effectiveness in using village funds is categorized as effective, amounting to 97.34%. The level of effectiveness that achieves or approaches spending targets indicates success in using village funds and has a positive impact on the services provided to village communities. However, there are several activities that have not been implemented or are not in accordance with Permendes PDDT No.19 of 2017, so Mentaos Village cannot be categorized as an independent village.*

**Keywords:** *Efficiency, Effectiveness, Village Independence*